

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi baca-tulis siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan dalam kategori yang amat baik. Nilai rata-rata kemampuan awal dan akhir siswa dalam kemampuan literasi baca-tulis yaitu 67 dalam kategori baik menjadi 81 dalam kategori amat baik.
2. Kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas kontrol tanpa diberi perlakuan mengalami peningkatan dalam kategori baik. Nilai rata-rata kemampuan awal dan akhir siswa dalam kemampuan literasi baca-tulis yaitu 65 dalam kategori cukup menjadi 74 dalam kategori baik.
3. Penggunaan metode *edutainment* berpengaruh terhadap kemampuan literasi baca-tulis kelas siswa pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 4 Banjar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $Z_{hitung} = 0,0965$  Sedangkan  $Z_{tabel} = 1,960$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  jika  $-Z_{a/2} \leq Z \leq Z_{a/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Z > Z_{a/2}$  maka  $H_a$  ditolak. Harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-Z_{a/2}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode

*edutainment* terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di MIN 4 Banjar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran berikut.

1. Penelitian ini menjadi bahan referensi sumbangan pemikiran bagi para pembaca.
2. Sekolah lebih memperhatikan kemampuan literasi baca-tulis siswa dengan menerapkan gerakan literasi sekolah (GLS).
3. Guru agar lebih menciptakan situasi kelas yang menyenangkan dan kondusif salah satunya dengan metode *edutainment* dan membuat pojok baca di kelas-kelas.